

## MEDIA MUSIK: UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SEKOLAH

Andika Hadi Pratama

Email: [andikadika1440@upi.edu](mailto:andikadika1440@upi.edu)

Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Daerah Serang

### ABSTRAK

Di era globalisasi, kemampuan bahasa Inggris sangat penting bagi generasi muda Indonesia untuk bersaing secara internasional. Namun penguasaan bahasa Inggris mempunyai tantangan karena perbedaan bahasa dengan bahasa Indonesia. Penelitian ini mengeksplorasi integrasi lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris, dengan menekankan dampaknya pada dimensi afektif, kognitif, budaya, dan sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan studi literatur, dengan fokus pada aspek positif penggunaan lagu, seperti meningkatkan motivasi, menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan meningkatkan keterampilan berbahasa secara holistik. Menyadari kesulitan yang dihadapi siswa dalam struktur bahasa Inggris, penelitian ini menekankan pada adaptasi metode pengajaran dengan konteks lokal. Lagu terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, sekaligus menumbuhkan pemahaman budaya. Pemilihan lagu, dengan mempertimbangkan kompleksitas dan kemampuan siswa, menjadi penting untuk keberhasilan integrasi. Guru didesak untuk menerapkan pendekatan inovatif, khususnya memanfaatkan lagu, untuk mendukung pembelajaran siswa. minat dan motivasi belajar bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Pembelajaran bahasa Inggris, integrasi lagu, keterlibatan siswa.

### ABSTRACT

*In the era of globalization, English proficiency is crucial for Indonesia's youth to compete internationally. However, mastering English poses challenges due to linguistic differences with Indonesian. This research explores the integration of songs in English learning, emphasizing their impact on affective, cognitive, cultural, and social dimensions. The study employs a qualitative descriptive approach using literature studies, focusing on the positive aspects of using songs, such as enhancing motivation, creating an enjoyable learning environment, and improving language skills holistically. Recognizing the difficulties students face in English structure, the research emphasizes adapting teaching methods to local contexts. Songs prove effective in developing listening, speaking, reading, and writing skills, while also fostering cultural understanding. Song selection should be based on difficulty and student ability for successful integration. Teachers are also encouraged to adopt innovative approaches, specifically utilizing songs, to maintain students' interest and enthusiasm in learning English.*

**Keyword:** English Learning, Song Integration, Student Engagement.

## PENDAHULUAN

Di Indonesia, globalisasi menjadi sebuah konsep yang semakin banyak dibicarakan, terutama karena dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan nasional. Salah satu ciri khas era globalisasi adalah semakin meningkatnya pertukaran informasi antar bangsa melalui berbagai media. Bahasa asing merupakan elemen komunikasi yang sangat penting di era ini, dan penguasaan bahasa asing menjadi syarat utama agar generasi muda Indonesia tidak hanya mampu bertahan namun juga mampu bersaing dengan bangsa lain.

Dalam konteks ini, bahasa Inggris mendapat perhatian serius dari pemerintah dan masyarakat luas di Indonesia. Bahasa asing ini dianggap sebagai media komunikasi yang khusus, hal ini tercermin dari kebijakan pemerintah yang telah lama mewajibkan mata pelajaran bahasa Inggris pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SLTP). Bahkan, saat ini bahasa Inggris juga mulai diajarkan di beberapa sekolah dasar sebagai mata pelajaran tambahan. Kebijakan ini menunjukkan keistimewaan yang diberikan pada bahasa Inggris dibandingkan bahasa asing lainnya (Putri & Desyandri, 2019).

Pentingnya penguasaan bahasa Inggris tidak hanya terkait dengan kebijakan pendidikan saja, namun juga merupakan respon terhadap tuntutan globalisasi. Dengan menguasai bahasa Inggris, generasi muda di Indonesia diharapkan mampu terlibat dalam komunikasi internasional, memperluas wawasan dan berkontribusi dalam persaingan global. Oleh karena itu, Bahasa Inggris dianggap sebagai salah satu kunci keberhasilan dalam menghadapi tantangan global dan membuka peluang untuk lebih aktif terlibat dalam komunitas internasional.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, istilah "struktur" sering merujuk pada susunan atau pola kalimat. Ada pula istilah yang lebih umum dikenal yaitu "tata bahasa" yang mencakup aspek yang lebih luas dibandingkan struktur. Contohnya adalah aturan tense, penambahan akhiran pada kata kerja (-s, -es, -ed), dan pembentukan kata benda jamak (-s dan -es). Namun, istilah-istilah ini sering digunakan secara bergantian.

Bagi banyak pelajar di Indonesia, mempelajari struktur bahasa Inggris bukanlah hal yang mudah. Salah satu faktornya adalah banyaknya perbedaan struktur bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Misalnya bahasa Inggris mempunyai banyak jenis tenses, sedangkan di bahasa Indonesia tidak ada konsep seperti itu. Contoh lainnya adalah pembalikan urutan kata yang sering kali diperlukan dalam bahasa Inggris. Misalnya dalam bahasa Indonesia kita bisa mengatakan "rambut panjang" "rumah mahal," "mobil mewah," dan seterusnya. Namun, dalam bahasa Inggris, kata-katanya harus dibalik, misalnya "rambut panjang" "rumah mahal," "mobil mewah," dan seterusnya (Reviana, 2023)

Kesulitan ini muncul karena struktur dan kaidah tata bahasa Inggris seringkali tidak sejalan dengan pola yang terdapat dalam bahasa Indonesia. Perbedaan tersebut antara lain konsep-konsep seperti tenses dan pembalikan urutan kata yang memerlukan penyesuaian dan pemahaman mendalam dari siswa. Dengan menyadari perbedaan-perbedaan tersebut, proses pembelajaran bahasa Inggris dapat diarahkan pada pemahaman struktur dan tata bahasa dengan lebih efektif (Maisarah, 2023).

Lagu ini memiliki daya tarik emosional yang kuat. Lirik yang penuh perasaan dan melodi yang menyentuh dapat merangsang semangat siswa. Keterlibatan emosional dalam pembelajaran. Hal ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan membuat siswa lebih terbuka terhadap bahasa baru. Musik memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya ingat. Melodi yang mudah diingat dan lirik yang berulang membantu siswa lebih mudah mengingat kosakata, frasa, dan tata bahasa. Proses pembelajaran yang melibatkan aspek auditori dan visual melalui musik dapat memperkuat memori jangka panjang (Rauf dkk., 2021)

Lagu membantu siswa mendengar dan melatih pengucapan kata-kata dengan benar. Melalui lagu, siswa dapat mempelajari intonasi dan vokal yang tepat, sehingga membantu

mereka mengembangkan keterampilan berbicara yang lebih baik. Lagu sering kali mencerminkan budaya, tradisi, dan konteks sosial. Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris memungkinkan siswa untuk lebih memahami konteks penggunaan bahasa, sekaligus mengenalkan mereka pada kekayaan budaya yang terkandung dalam lirik lagu. Siswa dapat mengasah kemampuan mendengar melalui lagu. Lirik lagu, terutama jika dilengkapi dengan aktivitas mendengarkan, dapat membantu siswa memahami berbagai aksen dan gaya berbicara yang mungkin sulit diakses melalui bahan bacaan konvensional.

Dengan memanfaatkan kelebihan penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris dan mengintegrasikannya dengan karakteristik siswa dan kurikulum nasional, diharapkan pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi pengalaman yang lebih bermakna dan efektif. Pendekatan inovatif ini tidak hanya membantu siswa menguasai bahasa Inggris, namun juga membuka ruang bagi pengembangan keterampilan berbahasa yang lebih luas, seperti keterampilan berbicara, mendengarkan, dan berinteraksi dalam konteks budaya global.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan desain. Peneliti menggunakan tinjauan literatur sistematis dan mengikuti tiga langkah untuk mengumpulkan dan menganalisis makalah yang ditinjau oleh rekan sejawat untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan penelitian. Melalui proses mengidentifikasi, mengevaluasi, menafsirkan, dan menganalisis temuan-temuan penelitian yang ada sehubungan dengan pertanyaan kajian, bidang topik, atau fenomena yang telah dibuat, dilakukan Systematic Literature Review (SLR) (Anggaira, Aria Septi., dkk, 2022).

Sebagai tinjauan literatur, tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau penggunaan lagu dalam proses pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan lagu dalam kegiatan siswa. Penelitian ini mengacu pada publikasi seperti buku atau makalah dari jurnal yang membahas penggunaan lagu sebagai media pembelajaran bahasa pada anak usia dini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sisi Positif Penggunaan Lagu**

Lagu dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris dikalangan siswa mempunyai peranan yang sangat signifikan. Lebih dari sekedar hiburan, lagu dianggap sebagai alat yang efektif untuk memotivasi siswa dan meningkatkan kemampuan berbahasa mereka. Adanya lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris membawa banyak manfaat, baik dari aspek kebahasaan maupun motivasi. Lagu dianggap sebagai penyemangat utama dalam kelas bahasa Inggris. Anak-anak cenderung lebih bersemangat dan bersemangat ketika terlibat dalam kegiatan menyanyi. Musik dan lirik lagu menciptakan suasana yang menyenangkan, sehingga siswa merasa senang dan terlibat penuh dalam pembelajaran. Kegembiraan yang ditimbulkan oleh lagu dapat mengubah sikap siswa. persepsi pelajaran bahasa Inggris dari sesuatu yang monoton menjadi sesuatu yang menarik (Ridwan & Awaluddin, 2019).

Berdasarkan (Dan, 2022), lagu berperan sebagai sumber linguistik yang membantu pengenalan bahasa baru. Melalui lirik lagu, siswa dapat mengenal kosa kata, tata bahasa, dan ekspresi baru yang mungkin tidak ditemui dalam materi pembelajaran konvensional. Lagu adalah cara yang menyenangkan untuk memperkenalkan konsep bahasa baru. Dengan memasukkan unsur musik, lagu membuat pengenalan bahasa baru lebih mudah diingat dan diterapkan oleh siswa. (Rachmawati & Fadhilawati, 2021) Lagu tidak hanya menyajikan kata-kata dalam konteks berbeda, tetapi juga memperkuat pemahaman tata bahasa dan kosa kata. Melalui lirik lagu, siswa dapat melihat dan mendengar bagaimana kata-kata digunakan dalam kalimat, sehingga dapat memahami konteksnya lebih dalam. Penguatan tata bahasa dan kosa

kata ini terjadi secara alami, tanpa tekanan yang berlebihan, karena siswa dilibatkan dalam proses bernyanyi.

Kelas yang menggunakan lagu cenderung lebih hidup dan menarik. Ketika siswa menikmati lagu-lagu yang diajarkan guru, secara alamiah mereka terlibat dalam proses pembelajaran tanpa merasa terbebani. Hal ini menciptakan suasana positif dan meningkatkan kreativitas siswa. Keinginan untuk belajar bahasa Inggris. Pembelajaran yang menyenangkan juga dapat membentuk pola pikir positif terhadap mata pelajaran bahasa Inggris (Uzer, 2019). Lagu memberikan kesempatan untuk pengulangan bahasa secara alami. Melalui pengulangan lirik lagu, siswa dapat menginternalisasikan struktur kalimat dan kosa kata tanpa tekanan berlebihan. Hal ini membantu memperkuat pemahaman mereka tentang bahasa Inggris. Pengulangan yang terjadi dalam konteks bernyanyi memudahkan siswa dalam mengingat dan mengaplikasikan materi pembelajaran

Lagu tidak hanya membantu mengembangkan keterampilan mendengarkan dan berbicara, tetapi juga mendukung aspek lain seperti membaca dan menulis. Siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan menulis lirik, membaca teks lagu, dan memahami struktur bahasa secara holistik. Pengembangan keterampilan bahasa yang komprehensif ini memberi siswa perspektif lengkap tentang bahasa Inggris. Lagu memberikan kesempatan yang baik untuk meningkatkan kemampuan siswa. keterampilan pengucapan. Melalui ritme dan intonasi dalam lagu, siswa dapat meniru dan mengasah kemampuannya dalam melafalkan kata dengan benar. Hal ini membantu siswa membangun kepercayaan diri dalam berbicara bahasa Inggris dan mengurangi potensi kesalahan pengucapan (Zulfa & Utami, 2021).

Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris membawa banyak keuntungan. Selain sebagai sumber linguistik, lagu juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan menyenangkan. Dengan kreatifitas guru dalam memilih lagu yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Dengan tingkat pemahaman tersebut, pembelajaran bahasa Inggris dapat menjadi lebih bermakna dan menarik bagi anak. Lagu tidak hanya sebagai alat pengajaran bahasa Inggris, namun juga sarana untuk memberikan inspirasi, memberi semangat dan meningkatkan kemampuan siswa.

Lagu sebagai salah satu sarana pembelajaran bahasa Inggris mempunyai peranan penting dalam dimensi afektif, kognitif, budaya dan sosial. Beberapa aspek tersebut menjadikan lagu tidak hanya sebagai sumber linguistik, tetapi juga sumber psikologis, kognitif, budaya, dan sosial yang penting dalam pembelajaran bahasa. Lagu tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan dampak positif secara psikologis bagi siswa. Lagu mampu memotivasi siswa serta membentuk sikap positif terhadap bahasa Inggris. Ketidaknyamanan atau ketakutan terhadap mata pelajaran bahasa Inggris dapat dikurangi karena lagu menciptakan suasana yang menyenangkan dan bersahabat. Lagu juga dapat meningkatkan kemampuan siswa. rasa percaya diri, menimbulkan rasa bangga terhadap prestasinya dalam bahasa Inggris, seperti kemampuan menyanyikan lagu di depan orang tua.

Lagu bukan sekedar sarana hiburan; itu juga berfungsi sebagai sumber kognitif. Lagu membantu meningkatkan kemampuan siswa memori, konsentrasi dan koordinasi. Siswa menjadi lebih peka terhadap tanda-tanda sajak, yang dapat membantu mereka memahami makna dengan lebih baik. Keunggulan ini memungkinkan siswa untuk mengatasi tantangan kognitif dalam pembelajaran bahasa Inggris, meningkatkan kemampuan kognitif mereka secara keseluruhan. Lagu tidak hanya membantu siswa memahami bahasa Inggris secara linguistik, tetapi juga menghadirkan unsur budaya dan sosial. Lagu dapat menjadi sumber budaya dengan memperkenalkan ungkapan bahasa, istilah-istilah populer, dan unsur budaya lain yang terkandung dalam liriknya. Selain itu, lagu juga berfungsi sebagai sumber daya sosial dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti bernyanyi bersama. Ini membantu membangun hubungan sosial di dalam kelas (Dede, 2019).

Lagu memberikan manfaat yang luar biasa bagi siswa. pemahaman dan pengembangan pengucapan. Ciri-ciri penting seperti tekanan, ritme, dan intonasi dapat dilatih secara alami melalui lagu. Siswa dapat mengikuti irama lagu dan menyesuaikan pengucapannya sesuai dengan pola yang terdapat pada lirik. Hal ini membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mengucapkan kata dengan benar dan mengasah kemampuan pengucapannya. Dengan memanfaatkan lagu sebagai sumber multidimensi, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik. Lagu tidak hanya menjadi sarana untuk meningkatkan kemampuan siswa. keterampilan berbahasa tetapi juga sebagai alat untuk membangun hubungan emosional, meningkatkan daya ingat, dan memperkaya kemampuan siswa. pemahaman tentang aspek budaya dan sosial bahasa Inggris.

### **Menggunakan Lagu Untuk Mengajar Bahasa Inggris**

Penggunaan lagu sebagai alat bantu pembelajaran bahasa Inggris di kelas mempunyai potensi besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas proses pembelajaran. Namun, agar penggunaan lagu ini berhasil, terdapat sebagian komponen krusial yang harus diamati. Dalam pembahasan kali ini kita akan membahas tiga aspek yang perlu diperhatikan, yaitu tingkat kemampuan siswa, jenis lagu yang dipilih, dan Tingkat kesulitan atau kompleksitas bahasa dalam lagu tersebut.

Setiap kelas mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda di kalangan siswanya. Oleh karena itu, penting untuk memahami tingkat kemampuan siswa sebelum memilih lagu untuk pembelajaran. Lagu yang terlalu sulit secara bahasa dapat membuat siswa frustrasi dan kehilangan minat. Sebaliknya, lagu yang terlalu mudah mungkin tidak memberikan tantangan yang cukup bagi siswa yang lebih mahir. Pemilihan lagu sebaiknya disesuaikan dengan tingkat kemampuan kelas secara keseluruhan atau dengan menyediakan berbagai pilihan lagu untuk disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang berbeda. Pemilihan jenis lagu juga menjadi faktor penting. Berbagai jenis lagu dapat diintegrasikan dalam pembelajaran bahasa Inggris, seperti lagu aktivitas, lagu binatang, lagu berhitung, lagu makanan, lagu belajar, lagu pengantar tidur, lagu patriotik, parodi, lagu olah raga, lagu daerah, dan lain sebagainya. Namun, tidak semua lagu cocok untuk digunakan di kelas. Misalnya, lagu dengan musik yang terlalu dominan atau lirik yang mengandung bahasa metafora yang kompleks mungkin tidak cocok digunakan dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris. Pilihlah lagu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa (Purwanti, 2020).

Kompleksitas bahasa dalam lagu perlu dievaluasi secara cermat. Lagu yang mengandung banyak kosa kata dan struktur kalimat yang rumit mungkin tidak cocok untuk pemula. Sebaliknya untuk tingkat yang lebih tinggi, lagu dengan tingkat kesulitan yang sesuai dapat memberikan tantangan yang membangun kemampuan siswa. kemampuan bahasa. Pastikan lagu yang dipilih dapat diakses oleh siswa tanpa terlalu banyak kesulitan, namun tetap memberikan ruang untuk pengembangan keterampilan bahasa.

Dalam konteks pembelajaran bahasa, ada empat keterampilan utama yang harus dikuasai siswa: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan ini merupakan landasan utama dalam memahami dan menggunakan suatu bahasa. Penggunaan lagu dalam proses pembelajaran dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengembangkan keempat keterampilan tersebut. Lagu dapat diintegrasikan ke dalam berbagai jenis kegiatan pembelajaran sehingga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan partisipasi siswa (Faizah, 2022).

#### **1. Mendengarkan**

Lagu dapat menjadi sumber audio yang menyenangkan untuk melatih keterampilan siswa. Lirik lagu menyajikan variasi kosa kata, intonasi dan aksen yang dapat membantu siswa memahami pengucapan dan penggunaan bahasa secara kontekstual. Selain itu, lagu juga dapat digunakan untuk melatih pemahaman berbagai aksen dan gaya berbicara, alhasil meningkatkan kemampuan siswa, kemampuan mengenali dan memahami variasi bahasa.

## 2. Berbicara

Melalui lagu, siswa dapat diajak untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbicara. Misalnya, siswa mungkin diminta menyanyikan sebagian lagu, mengulang frasa tertentu, atau bahkan membuat lirik baru berdasarkan lagu yang sudah ada. Hal ini tidak hanya melatih keterampilan berbicara, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa, kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Inggris secara lisan.

## 3. Membaca

Lirik lagu bisa menjadi bahan bacaan yang menarik dan bervariasi. Siswa dapat membaca lirik lagu untuk meningkatkan pemahaman kosakata dan struktur kalimat. Selain itu, guru dapat menggunakan lirik lagu untuk memperkenalkan topik atau tema tertentu, memberikan konteks budaya, atau bahkan mendorong siswa untuk melakukan analisis teks yang lebih mendalam.

## 4. Menulis

Lagu juga bisa menjadi sumber inspirasi dalam kegiatan menulis. Siswa mungkin diminta untuk menulis esai, cerita pendek, atau puisi yang terinspirasi dari lirik lagu. Hal ini dapat merangsang siswa untuk belajar, kreativitas, mengembangkann keterampilan menulis, dan menjadikan pembelajaran bahasa lebih bermakna dan berkaitan dengan realitas kehidupan sehari-hari

Guru dapat mengintegrasikan lagu dalam berbagai konteks pembelajaran seperti:

- a. Menggunakan lagu sebagai alat untuk membuka pembelajaran dan menciptakan suasana yang menyenangkan.
- b. Pengisi transisi, lagu dapat berfungsi sebagai alat pengisi waktu saat berpindah dari satu aktivitas ke aktivitas lainnya, memberikan kesegaran dan mengurangi kebosanan.
- c. Kegiatan penutup, menggunakan lagu sebagai kegiatan penutup untuk merangkum materi atau memberikan kesan yang mendalam.
- d. Pengenalan bahasa baru, lagu dapat digunakan untuk memperkenalkan kosakata, ekspresi, atau tata bahasa baru secara kontekstual.
- e. Latihan bahasa, siswa dapat melatih pengucapan, intonasi, dan pemahaman bahasa melalui berbagai aktivitas yang melibatkan lagu.
- f. Meningkatkan bahasa, menggunakan lagu untuk membantu siswa memahami dan memperbaiki kesalahan bahasa yang umum.
- g. Mengubah suasana, lagu dapat digunakan untuk mengubah suasana kelas, menciptakan suasana yang lebih positif dan ceria.
- h. Menarik perhatian, mengawali pembelajaran dengan lagu bisa jadi metode yang efektif dalam menggaet atensi siswa dan membuat mereka lebih bersemangat dalam belajar.

Guru di lapangan seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola kelas, apalagi dengan siswa yang aktif, sulit berorganisasi, mudah bosan, kehilangan motivasi, bahkan terlibat konflik antar teman. Di sisi lain, siswa juga sering merasa kurang semangat dan semangat ketika belajar bahasa Inggris, hal ini disebabkan karena penjelasan guru cenderung terlalu strukturalis. Tantangan ini mungkin muncul karena sikap guru bahasa Inggris sekolah dasar. kurangnya pemahaman tentang teknik pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak, atau bahkan karena mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan bahasa Inggris yang memadai(Neno & Seran, 2023).

Pemanfaatan lagu dapat menjadi solusi yang baik dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Inggris di kelas. Sayangnya, tidak semua guru bahasa Inggris di sekolah dasar menyadari potensi positif penggunaan lagu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Alangkah baiknya jika para guru ini menyadari pentingnya menggunakan lagu sebagai sumber belajar yang efektif. Penggunaan buku pelajaran saja dirasa kurang memadai, sehingga guru perlu lebih kreatif dalam menciptakan kegiatan kelas yang dapat menumbuhkan minat dan kebahagiaan anak terhadap bahasa Inggris.(Murti & Antoro, 2019).

Kenikmatan anak dalam belajar bahasa Inggris menjadi kunci utama dalam mencapai kemampuan yang lebih memuaskan. Oleh karena itu, guru diharapkan tidak hanya mengandalkan metode pengajaran konvensional, namun juga membuka diri terhadap metode yang lebih inovatif, seperti penggunaan lagu. Dengan memahami potensi positif penggunaan lagu, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berkesan bagi siswanya, sehingga minat dan motivasi belajar bahasa Inggris dapat tetap terjaga dengan baik.

## **KESIMPULAN**

penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris menawarkan banyak manfaat, menjadikannya alat yang serbaguna dan ampuh dalam gudang pendidikan. Lagu tidak hanya berfungsi sebagai sumber linguistik tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap dimensi pembelajaran afektif, kognitif, budaya, dan sosial. Dampak positif terhadap motivasi, keterlibatan, dan pengembangan keterampilan berbahasa terlihat jelas melalui suasana yang hidup dan menyenangkan yang tercipta di dalam kelas. Keuntungan yang beragam, mulai dari meningkatkan pengucapan hingga menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Inggris, menggarisbawahi pentingnya memasukkan lagu ke dalam pendidikan bahasa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggaira, Aria Septi., et al. (2022). Songs for Teaching Vocabulary: English Learning Media for Preschoolers. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6 (6), 6069-6078. DOI:10.31004/obsesi.v6i6.2870.
- Faizah, F. (2022). Efektivitas Penggunaan Lagu-Lagu dalam Peningkatan Bahasa Inggris Siswa Hasil Belajar di MIN 08 Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan. *JURNAL PEMIKIRANDAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, 4(2), Pasal 2. <https://www.ejournaljp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/399>
- Dan, MOVS (2022). Persepsi Siswa Sekolah Menengah Atas Terkait Penggunaan Lagu dalam Belajar Bahasa Inggris [Diploma, Universitas Negeri Malang]. <https://repositori.um.ac.id/2794/>
- Lolong, S., Marentek, A., & Rattu, J.a. J.(2019). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PENGGUNAAN LAGU BAHASA INGGRIS UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS. *JURNAL ELEKTRONIK FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS SAM RATULANGI*, 1(3), Pasal 3. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jefs/article/view/24185>
- Maisarah, F. (2023). Pembelajaran Seni Musik dan Lirik Lagu Dalam Upaya Peningkatan Kosakata Berbahasa Inggris. *Jurnal Sitakara*, 8(2), Artikel 2. <https://jurnal.univpgri palembang.ac.id/index.php/sitakara/article/view/12848>
- Murti, RA, & Antoro, AJ (2019). MENINGKATKAN KOSAKATA SISWA MENGGUNAKAN LAGU “HALLO SONG FOR KIDS” KELAS DI 10A SMK NEGERI 1 PEDAN. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 1(2), Pasal 2. <https://doi.org/10.23917/bppp.v1i2.11949>
- Neno, H., & Seran, Y. (2023). Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Lagu di Panti Asuhan Glorieux, Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara-NTT. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 1(4), Artikel 4. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i4.176>
- Array. (2019). PERSEPSI SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS LAGU DI SD NEGERI 1 JATISAWIT: DIALEKTIKA *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(1), Artikel 1. <https://doi.org/10.58436/jdpgsd.v9i1.402>
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGGUNAKAN MEDIA LAGU ANAK DALAM PEMBELAJARAN IPA SEKOLAH DASAR. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), Artikel 2. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.830>
- Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), Artikel 2. <https://doi.org/10.33369/jip.5.2.%p>
- Putri, E.N.D., & Desyandri, D. (2019). Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 1(3), Artikel 3. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.52>

- Rachmawati, D.L., & Fadhilawati, D. (2021). STRATEGI MENGHIDUPKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA INGGRIS ANAK (MUDA BELAJAR) MELALUI LAGU DAN CERITA RAKYAT. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(5), 2302–2314. <https://doi.org/10.31764/jmm.v5i5.5256>
- Rauf, U., Munirah, M., & Jam'an, J. (2021). KEEFEKTIFAN LAGU KREASI GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA UNTUK MENDESKRIPSIKAN BENDA. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1(3), 38–50. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i3.74>
- Reviana, FR. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN LAGU-LAGU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 8(2), Artikel 2. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v8i2.11032>
- Ridwan, R., & Awaluddin, AF (2019). PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RAODHATUL ATHFAL. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), Artikel 1. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>
- Uzer, Y. (2019). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS ANAK MELLLUI METODE GERAK DAN LAGU UNTUK ANAK PAUD. *PERNIK*, 2(2), Pasal 2. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i01.3117>
- Zulfa, R.A.A., & Utami, HT (2021). UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELLLUI LAGU DAN PERMAINAN EDUKATIF PADA SISWA SD NEGERI NUSAMANGIR. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 3(1), Artikel 1. <https://doi.org/10.24014/jete.v3i1.14512>